BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Adi Karya Cipta merupakan salah satu usaha cattering yang berada di Jl. Taman Hewan No. 12/56 Bandung yang resmi berdiri sekitar dua puluh tiga tahun sampai sekarang usahanya pun berkembang dengan baik, tepatnya pada tanggal 15 Januari 1989. Perintis berdirinya CV. Adi Karya Cipta Cattering ini adalah ide dari ibu Sri Hadi Sucipto yang sekaligus sebagai pemilik usaha cattering. Sebelum berbadan hukum CV. Adi Karya Cipta Cattering merupakan usaha kecil yang hanya membuka tempat makan yang hanya menggunakan begasi rumah sabagai tempat usaha. Adapun karyawannya pada saat itu hanya berjumlah 2 orang karyawan. Dan usaha cattering ini berkembang dengan baik sehingga dapat membeli ruko di daerah Taman hewan yang tempatnya trategis untuk membuka usaha cattering ini. Berhubung usaha ini dekat dengan perkantoran dan komplek perumahan sehingga banyak warga kompek maupun karyawan kantor yang makan siang di rumahan makan CV.Adi Karya Cipta ini.

Semakin hari usaha ini semakin berkembang sanggat baik, hal ini membuat Ibu Sri Hadi Sucipto kewalahan dikarenakan kurangnya karyawan sedangkan permintaan pesanan pun semakin bertambah. Adapun pesanan biasanya berupa acara pernikahan, khitan, meeting, ulang tahun, dan juga acara

syukuran. Dari permasalahan ini Ibu Sri Hadi Sucipto berfikir untuk menambah karyawan agar mempermudah usahanya. Sampai dengan sekarang CV. Adi Karya Cipta Cattering mempunyai karyawan yang berjumlah 15 orang. Dan usaha ini pun telah mendapatkan izin usaha dan juga telah memiliki sertifikat yang diperoleh dari departemen kesehatan tentang standar usaha cattering.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan sarana bagi perusahaan dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan dengan melalui kerja sama antar individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam organisasi, anggotanya harus bekerjasama dalam menggabungkan diri pada berbagai kegiatan agar sasaran dan tujuan yang telah diterapkan dapat dicapai lebih mudah. Supaya setiap anggota organisasi tersebut dapat bekerja secara efektif, maka terlebih dahulu harus mengetahui seluruh kegiatan yang harus dikerjakan.

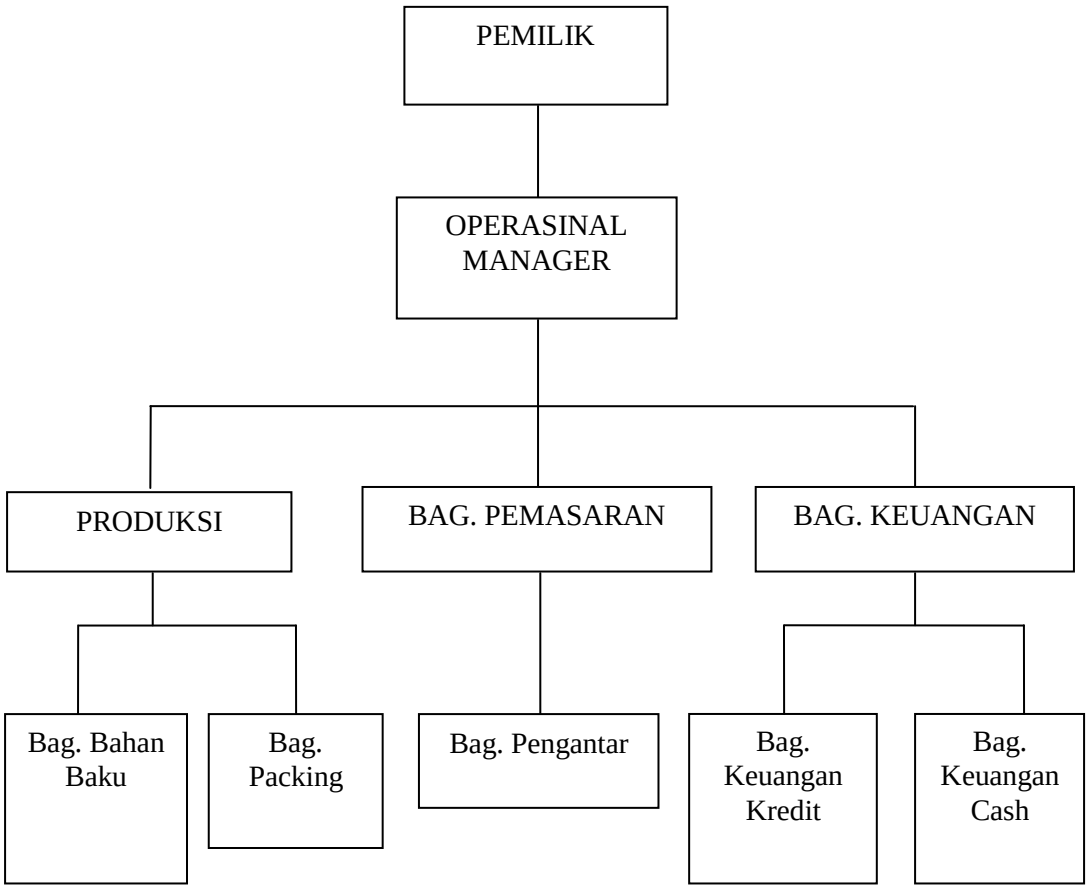
Hal ini lah yang menyebabkan harus dibuatnya struktur organinasi yang baik. Dalam struktur organisasi yang harus diutamakan adalah terciptanya hubungan yang harmonis dalam setiap anggota dengan didasarkan kepentingan masing-masing yang diseimbangkan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk dapat bekerja dengan efektif, suatu perusahaan perlu pemahan yang jelas tentang struktur organisasinya dengan melihat bagian organisasi dapat dilihat susunan posisi, tugas dan garis wewenang serta bagian-bagian dalam

perusahaan, struktur organisasi merupakan pola formal kegiatan dan hubungan antar berbagai sub unit organisasi.

CV. Adi Karya Cipta memiliki struktur organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan serta untuk mengatasi tantangan dan peluang bisnis yang semakin kompetitif sehingga proses pencapaian tujunan perusahaan dapat tercapai dan terlaksana secara efesien. Susunan organisasi CV. Adi Karya Cipta dapat di lihat lebih helas pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi CV. Adi Karya Cipta Cattering



Sumber: CV. Adi Karya Cipta Cattering

4.1.3 *Job Description*

- *Pemilik*
    a. Membuat program kerja
    b. Memberikan bimbingan, pengarahan, serta perintah kepada bawahan.
    c. Menilai hasil kerja bawahan
    d. Bertanggung jawab sepenuhnya atas aktivitas usaha cattering.
    e. Membuat kebijakan perusahaan.
- *Operasional Manajer*
    a. Membuat program kerja
    b. Memberikan bimbingan, pengarahan, serta perintah kepada bawahan.
    c. Menilai hasil kerja bawahan
    d. Bertanggung jawab sepenuhnya atas aktivitas usaha cattering.
    e. Membuat kebijakan perusahaan.
- *Operasional Manajer*
    a. Melaksanakan kegiatan operasinalperusahaan sehari-hari
    b. Menjalankan tugas dan perintah dari pemilik serta pertanggung jawabannya.
    c. Mengawasi dan memberikan intruksi kepada bawahan.
- *Produksi*
    a. Bertanggung jawab kepada pemilik
    b. Melakukan pengawasan langsung terhadap penjualan pruduk
    c. Menentukan jumlah target yang akan diproduksi.

- *Pemasaran*
    a. Meningkatkan penjualan, pemeliharaan dan pendapatan pelanggan.
    b. Bertanggung jawab kepada pemilik
    c. Merumuskan dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan promosi
    d. Mengawasi target penjualan dan merumuskan rencana penjualan berdasarkan target penjualan
- *Keuangan*
    a. Bertanggung jawab kepada pemilik
    b. Membuat laporan tentang keuangan yang ada di perusahaan
    c. Melakukan pembayaran atas gaji para pegawai

4.1.4 Aktivitas Perusahaan

Aktivitas perusahaan cattering pada CV. Adi Karya Ciptaadalah sebagai berikut :

1. Memproduksi berbagai macam-macam bahan baku dengan berbagai jenis yang menggunakan bahan baku dari sayur-sayuran, lauk pauk, bumbum penyedap rasa serta bahan tambahan lainnya. Dengan proses pembersihan bahan baku, pemotongan sayur-sayuran dan daging, lalu meracik bumbu yg akan di buat untuk bermacam-macam masakan serta dan lain-lain sampai dengan pembungkusan makan yang siap saji dan pengepakan dan melakukan pengiriman cattering kepada pelanggan.

2. Memperluas pangsa pasar dalam wilayah pemasaran yang dijadikan target penjualan.
3. Menciptakan dan mengembangkan menu-menu yang baru atau sesuai dengan pesanan.

Adapun menu-menu yang di buat oleh CV. Adi Karya Cipta pada saat ini adalah ada berbagai menu-menu makanan siap saji diantaranya seperti :

- Paket Cattering untuk acara Pernikahan.
- Paket Cattering untuk acara Khitanan.
- Paket Cattering untuk acara Gathering.
- Paket Cattering untuk acara Meeting.
- Paket Cattering untuk acara Ulang Tahun.

4.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada 15 orang responden yang menjadi sampel adalah karyawan CV. Adi Karya Cipta Cattering yang ber alamat Jl. Taman Hewan no. 12/56 Bandung.

Profil responden yang harus di isi adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, lama bekerja.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Mengenai jenis kelamin parayawan CV. Adi Karya Cipta Jl. Taman Hewan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	%
Laki-laki	5	33,33
Perempuan	10	66,66
Jumlah	15	100

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mayoritas karyawan CV. Adi Karya Cipta berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 66.66% karena usaha cattering lebih identik pada jenis kelamin peremuan untuk urusan di dapur sedangkan berjenis laki-laki di butuhkannya lebih sedikit yaitu sebesar 33.33% dari 15 orang karyawan yang menjadi responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penjabaran berdasarkan latar belakang pendidikan yang ditempuh oleh usaha cattering di Jl. Taman Hewan Bandung dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.2

Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kategori	Frekuensi	%
Tamat SD	0	0
Tamat SMP	3	20
Tamat SMU	10	66,66
Tamat Perguruan Tinggi	2	13,33
Jumlah	15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan formal yang dicapai oleh para karyawan CV. Adi Karya Cipta cattering di taman hewan

sebagian besar berpendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) berjumlah 10 orang yaitu 66.66%, pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 3 orang yaitu 20%, dan untuk yang memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi berjumlah 2 orang yaitu 13.33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang dicapai responden mayoritas pada tingkat pendidikan SMU, yang merupakan tingkat pendidikan sedang.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari data yang penulis peroleh usia karyawan CV. Adi Karya Cipta di Jl. Taman Hewan adalah 27 tahun dan usia karyawan tertua adalah 50 tahun 15 orang karyawan yang menjadi responden. Untuk mengetahui prosentase usia para karyawan CV. Adi Karya Cipta dapat diketahui dari tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Kategori	Frekuensi	%
20-30	7	46,66
30-40	3	20
40-50	5	33,33
Jumlah	15	100

Dari tabel dapat kita lihat bahwa mayoritas responden berusia 20 - 30 tahun yaitu 46.66%, sedangkan berusia 30 – 40 tahun sebanyak 3 orang yaitu 20%, sisanya usia 40 – 50 tahun Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (60%) berusia lebih dari 30 tahun. Dimana pada usia tersebut seseorang sudah matang dalam berusaha.

4. Lama Bekerja

Untuk mengetahui lamanya berdagang para responden dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4.4

Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama/Tahun	Frekuensi	%
20-30	7	46,66
30-40	3	20
40-50	5	33,33
50≥	0	0
Jumlah	15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lamanya karyawan yang bekerja pada CV. Adi Karya Cipta Cattering di Jl. Taman Hewan adalah antara 1 - 7 tahun sebanyak 7 orang yaitu 46.66%, sedangkan untuk 30-40 tahun sebanyak 3 orang yaitu 20% dan sisanya antara 40-50 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 33.33%, dari total karyawan yang menjadi responden.

4.3 Analisis Deskriptif

4.3.1 Deskriptif Variabel Perilaku Kewirausahaan (X_1)

Perilaku Kewirausahaan para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Perilaku Kewirausahaan diukur menggunakan 3 indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 6 butir pernyataan.

Untuk mengetahui gambaran empirik secara menyeluruh tentang Perilaku Kewirausahaan para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil persentase skor jawaban responden seperti tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5

Skor Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Kewirausahaan

N0	**Indikator**	**skor**
1	Bersifat Proaktif	128
2	Orientasi Prestasi	136
3	Komitmen Dengan Pihak Lain	132
Total		396

Tabel 4.6

Skor Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Kewirausahaan

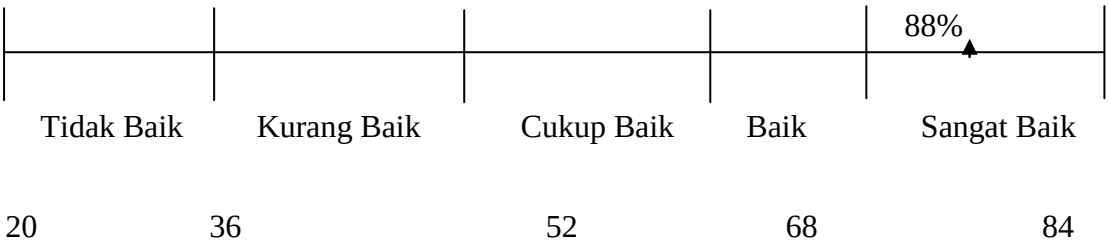
Skor / Total	Skor dalam %
396	$\frac{396}{5x6x15} \times 100\% = 88\%$

Tabel 4.7

Pengkategorian Jawaban Responden Untuk Perilaku Kewirausahaan

NO	**% Jumlah Skor**	**Kriteria**
1	20.00% - 36.00%	Tidak Mampu/ Sangat Mampu
2	36.01% - 52.00%	Kurang Mampu/ Rendah
3	52.01% - 68.00%	Cukup Mampu
4	68.01% - 84.00%	Baik/Mampu
5	**84.01% - 100%**	**Sangat Baik/Sangat Mampu**

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel di atas tersebut di interpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan ke dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 4.2

Skala Penafsiran Persentase Skor Variabel Perilaku Kewirausahaan

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa nilai persentase yang diperoleh variabel perilaku kewirausahaan adalah sebesar 88% . hal ini menunjukan perilaku kewirausahaan sangat baik, nilai ini berada pada rentang interval antara 84,01%-100% yang menunjukan bahwa perilaku kewirausahaan pada CV. Adi Karya Cipta Cattering dinilai sangat baik. Pada indikator bersifat proaktif menunjukan kurang baik karena pemilik usahan yang kurang berinisiatif dalam membuat menu-menu baru sehingga perusahaan mengalami penurunan.

Agar lebih jelas maka penulis juga menyajikan gambaran perilaku kewirausahaan pada masing-masing indikator, yang diukur menggunakan 3 indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 6 butir pernyataan. Berikut gambaran tanggapan responden terhadap setiap butir pertanyaan pada masing-masing indikator :

1. Bersifat Proaktif

Perilaku Kewirausahaan para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden, yaitu :

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Mengenai Inisiatif Dalam Membuat Menu Baru

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	5	33,33
Setuju	10	66,67
Ragu-ragu	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan table di atas, diketahui seluruh dari responden berpendapat bahwa pemilik usaha selalu berinisiatif bagus untuk membuat menu yang baru, hal dinitujukan dengan jawaban responden sebanyak 66,67% . para karyawan ingin menjalankan usaha ini agar pengusaha lebih baik lagi dalam berinisiatif dalam mengeluarkan menu-menu baru sehingga mengunjung tidak bosan dengan cattering CV.Adi Karya Cipta

Tabel 4.9

Tanggapan Responden Mengenai Tegas Dalam Mengambil Keputusan

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	3	20
Setuju	12	80
Ragu-ragu	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan mengenai penilaian responden mengenai ketegasan pemilik usaha dalam pengambilan keputusan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan, para pemilik usaha bersikap tegas dalam mengambil keputusan yang menyangku perusahaan. Ditunjukan dengan responden yang menyatakan setuju sebanyak 80%. CV. Adi Karya Cipta harus selalu bersifat tegas dalam mengambil keputusan untuk kemajuan perusahaan cattering ini dengan baik.

2. Orientasi Prestasi

Orientasi prestasi para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden, yaitu :

Tabel 4.10

Tanggapan Responden Dalam Mengutamakan Kualitas Pekerjaan

Kategori	**Frekuensi**	**%**
Sangat setuju	10	66,67
setuju	5	33,33
Ragu-ragu	0	0,00
Tidak setuju	0	0,00
Sangat tidak setuju	0	0,00
Jumlah	15	100

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa secara keseluruhan para pemilik usaha katering berpendapat bahwa mereka mengutamakan kualitas pekerjaan menyatakan sangat setuju sebanyak 66,67%. Mengutamakan kualitas pekerjaan untuk lebih maju lagi dalam mengembangkan usaha cattering dengan lebih baik.

Tabel 4.11

Pemilik Usaha Menutamakan Kualitas Makanan dari Bahan Baku Menjadi Siap Saji

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	7	46,67
Setuju	7	46,67
Ragu-ragu	7	6,67
Tidak setuju	0	0,00
Sangat tidak setuju	0	0,00
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan mengenai penilaian responden responden terhadap orientasi prestasi yang di ukur melalui kualitas makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa hampir setengah dari responden masing-masing sebanyak 46,67% menjawab setuju dan sangat setuju jika pemilik usaha mengutamakan kualitas makananan dari bahan baku menjadi siap saji.

3. Komitmen

Komitmen para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden, yaitu :

Tabel 4.12

Pemilik Usaha Selalu Berkomitmen Dalam Berusaha

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	6	40
Setuju	9	60
Ragu-ragu	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden sebanyak 60% menyatakan setuju bahwa pemilik usaha selalu berkomitmen dalam usaha, sedangkan sisanya merupakan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 40%. Hal ini menunjukan para pemilik usaha memiliki komitment yang tinggi dalam menjalankan usahanya.

Tabel 4.13

Perusahaan Selalu Berusaha Berkomitment Jadi Yang Terbaik Dari Yang Lainnya

Kategori	**Frekuensi**	**%**
Sangat setuju	6	40
Setuju	9	60
Ragu-ragu	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan table di atas menjelaskan mengenai penilaian responden terhadap komitment untuk selalu jadi yang terbaik. Dari tabel tersebut diperoleh informasi sebagian besar dari responden sebanyak 60% yang menaytakan setuju bahwa perusahaan selalu berkomitmen untuk selalu menjadi yang terbaik dari yang lainnya.

4.3.2 Deskriptif Variabel Kemampuan Manajerial (X2)

Kemampuan Manajerial para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang

diajukan pada kuesioner. Kemampuan Manajerial diukur menggunakan 4 indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 8 butir pernyataan.

Untuk mengetahui gambaran empirik secara menyeluruh Kemampuan Manajerialpara karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil persentase skor jawaban responden seperti tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.14

Skor Tanggapan Responden Terhadap Kemampuan Manajerial

N0	**Indikator**	**Skor**
1	Perencanaan	126
2	Pengorganisasian	123
3	Pengawasan	123
4	Penilaian	126
Total		100

Tabel 4.15

Skor Tanggapan Responden Terhadap Kemampuan Manajerial

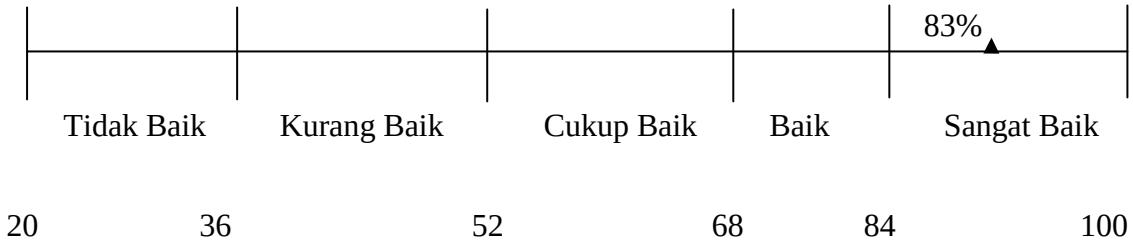
Skor / Total	Skor dalam %
498	$\frac{498}{5x8x15}$ x 100% = 83%

Tabel 4.16

Pengkategorian Jawaban Responden Untuk Kemampuan Manajerial

NO	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Mampu/ Sangat Mampu
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik/ Rendah
3	52.01% - 68.00%	Cukup Mampu
4	**68.01% - 84.00%**	**Baik/Mampu**
5	84.01% - 100%	Sangat Baik/Sangat Mampu

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel di atas tersebut di interpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan ke dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3

Skala Penafsiran Persentase Skor Variabel Kemampuan Manajerial

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa nilai persentase yang diperoleh variabel kemampuan manajerial sebesar 83%. Nilai ini berada pada rentang interval antara 68,01%-84%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial pada CV. Adi Karya Cipta Cattering dinilai baik. Sedangkan pada indikator pengorganisasian kurang baik dalam menjalankan

kegiatan-kegiatan di perusahaan cattering dan kurangnya pengawasan peralatan dapur sehingga peralatannya banyak yang tidak dapat digunakan, kurangnya berpengalaman baik dalam bekerja dan belum bisa mengelola sumber daya alam manusia dan menggunakan alat kurang efektif dan kurang efisien.

Agar lebih jelas maka penulis juga menyajikan gambaran kemampuan manajerial pada masing-masing indikator, yang diukur menggunakan 4 indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 8 butir pernyataan. Berikut gambaran tanggapan responden terhadap setiap butir pertanyaan pada masing-masing indikator.

1. Perencanaan

Perencanaan para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden, yaitu :

Tabel 4.17

Pemilik Usaha Menyusun Perencanaan Usaha di Berbagai Tingkatan Perencanaan

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	3	20
Setuju	11	73,33
Ragu-ragu	1	6,67
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa sebagian bresponden menyatakan setuju bahwa pemilik usaha menyusun perencanaan usaha di berbagai tingkatan perencanaan dengan perolehan nilai persentase sebesar 73,33%.

Menyusun perencanaan dengan dengan pengusahan dan karyawan di berbagai tingkatan dengan baik agar perencanaan berjalan lancar.dan mendapatkan hasil dan produk yang memuaskan.

Tabel 4.18

Menerapkan Prinsip-Prinsip Kewirausahaan Dalam Menciptakan Inovasi Yang Berguna Bagi Pengembangan Usaha

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	4	26,67
Setuju	11	73,33
Ragu-ragu	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, terlihat diketahui bahwa sebagian bresponden menyatakan setuju bahwa pemilik usaha menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembanga usaha. Hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai persentase sebesar 73,33%. Untuk menciptakan inovasi yang berguna unutk mengembangkan usaha cattering dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dan inovasi baru.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden, yaitu :

Tabel 4.19

Melakukan Pengorganisasian Dalam Membangun Usaha

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	3	20
Setuju	11	73,33
Ragu-ragu	1	6,67
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Tabel di atas diketahui bahwa sebagian responden menyatakan mengenai penilaian responden terhadap pengorganisasian dalam membangun usaha. Dari tabel tersebut diketahui bahwa hampir seluruh dari responden menyatakan kesetujuannya sebanyak 73,33% bahwa pemilik usaha melakukan pengorganisasian dalam membangun usahanya .

Tabel 4.20

Pengusaha Dapat Berorganisasi dengan Semua Kegiatan Yang Dilakukan Dalam Usaha

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	4	26,67
Setuju	8	53,33
Ragu-ragu	3	20
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian bresponden menyatakan setuju sebanyak 53,33% berpendapat bahwa para pemilik usaha dapat berorganisasi dengan semua kegiatan yang dilakukan dalam usaha yang sedang dijalani.

3. Pengawasan

Pengawasan para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden, yaitu :

Tabel 4.21

Pengusaha Melaksanakan Pengawasan Kepada Karyawan

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	6	40
Setuju	5	33,33
Ragu-ragu	3	20
Tidak setuju	1	6,67
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan table 4.20 di atas diketahui bahwa sebagian bresponden menyatakan sangat setuju sebanyak 40%.menjelaskan mengenai pelaksanaan pengawasan pada karayawan berpendapat bahwa pemilik usaha harus lebih aktif dalam melaksanakan pengawasan kepada karyawan di saat karyawan sedang bekerja.

Tabel 4.22

Perusahaan Melakukan Pengawasan Yang Selalu Berubah dan Dapat Mempengaruhi Kondisi Perusahaan

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	6	40
Setuju	5	33,33
Ragu-ragu	4	26,67
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian bresponden menyatakan setuju sebanyak 40%. Untuk menilai baik atau tidaknya perusahaan melakukan pengawasan yang selalu berubah dan dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.

4. Penilaian

Penilaian para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden, yaitu :

Tabel 4.23

Pemilik Usaha Menilai Hasil Kerja Karyawan

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	4	26,67
Setuju	9	60
Ragu-ragu	2	13,33
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, bahwa sebagian bresponden menyatakan setuju sebanyak 60%. Pemilik usaha harus sering terjun kelapangan agar dapat menilai langsung hasil kerja karyawan mana yang baik dan tidak baiknya.

Tabel 4.24

Pemilik Usaha Menilai Kebersihan Diri dan Kebersihan Makanan

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	5	33,33
Setuju	9	60
Ragu-ragu	1	6,67
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan table di atas bahwa sebagian bresponden menyatakan skesetujuannya sebesar 60%. pemilik perusahaan menilai kebersihan diri dan kebersihan makanan siap saji yang akan di jual kepada pengunjung.

4.3.3 Deskriptif Variabel Kinerja Usaha (Y)

Kinerja Usaha para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Kinerja usaha diukur menggunakan 4 indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 8 butir pernyataan.

Untuk mengetahui gambaran empirik secara menyeluruh kinerja usaha para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil persentase skor jawaban responden seperti tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.25

Skor Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Usaha

N0	Indikator	skor
1	Kualita Output	136
2	Kuantitas Output	125
3	Waktu Kerja	131
4	Kerja Sama	136
Total		528

Tabel 4.26

Skor Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Usaha

Skor / Total	Skor dalam %
528	$\frac{528}{5x8x15}$ x 100% = 88%

Tabel 4.27

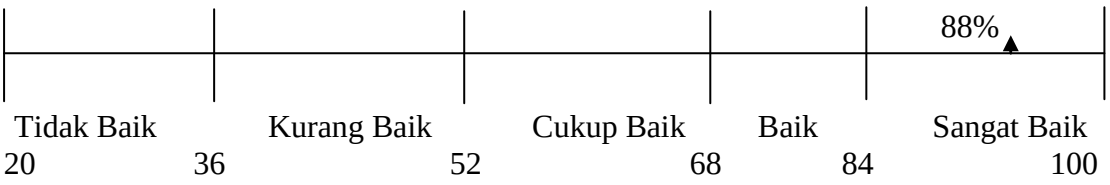
Pengkategorian Jawaban Responden Untuk Kinerja Usaha

NO	**% Jumlah Skor**	**Kriteria**
1	20.00% - 36.00%	Tidak Mampu / Sangat Mampu
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik/ Rendah
3	52.01% - 68.00%	Cukup Mampu
4	68.01% - 84.00%	Baik/Mampu
5	**84.01% - 100%**	**Sangat Baik/Sangat Mampu**

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel di atas tersebut di interpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan ke dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 4.4

Skala Penafsiran Persentase Skor Variabel Kinerja Usaha



Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa nilai persentase yang diperoleh variabel kinerja usaha sebesar 88% yang berada pada rentang interval antara 84,01%-100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha pada CV. Adi Karya Cipta Catering tergolong baik. Namun pada indikator kuantitas output kurang baik dalam melaksanakan pemesanan yang berlebihan karna kerterbatasan karyawan yang berjumlah 15 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha pada CV. Adi Karya Cipta Catering tergolong baik.

Agar lebih jelas maka penulis juga menyajikan gambaran kinerja usaha pada masing-masing indikator, yang diukur menggunakan 4 indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 8 butir pernyataan. Berikut gambaran tanggapan responden terhadap setiap butir pertanyaan pada masing-masing indikator.

1. Kualitas Output

Kualitas output para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden, yaitu :

Tabel 4.28

Pemilik Usaha Selalu Memberikan Produk Yang Memuaskan Untuk Pelanggannya

Kategori	**Frekuensi**	**%**
Sangat setuju	8	53,33
Setuju	6	40
Ragu-ragu	1	6,67
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hampir seluruh dari responden yang merupakan karyawan CV. Adi Karya Cipta Cattering berpendapat bahwa pemilik usaha menyusun selalu memberikan produk yang memuaskan untuk pelanggannya, hal; ini ditunjukan dengan mayoritas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 53,33%.

Tabel 4.29

Memberikan Kualitas Yang Baik Untuk Karyawan

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	9	60
Setuju	6	40
Ragu-ragu	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel menjelaskan penilaian responden tentang kualitas output. Dari tabel tersebut terlihat bahwa seluruh dari responden yang merupakan karyawan pada CV. Adi Karya Cipta Cattering menilai bahwa pemilik perusahaan memberikan kualitas yang baik untuk karyawannya, hal ini ditunjukan dengan mayoritas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 60%.

2. Kuantitas Output

Kuantitas output para karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden, yaitu :

Tabel 4.30

Memberikan Kuantitas Output Sesuai Dengan yang Diinginkan

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	6	40
Setuju	7	46,67
Ragu-ragu	2	13,33
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari responden sebanyak 46,67% yang merupakan karyawan CV. Adi Karya Cipta Cattering menilai bahwa pemilik usaha selalu memberikan kuantitas output yang pelanggan inginkan, namun apabila pelanggan terlalu banyak memesan melebihin target pemilik usaha tidak dapat memenuhi karna kererbatasan karyawan yang sedikit.

Tabel 4.31

Kesiapan Pemilik Usaha Dalam Menghadapi Order Yang Lebih Banyak

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	3	20
Setuju	10	66,67
Ragu-ragu	2	13,33
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan Tabel di atas menjelaskan tentang kesiapan pemilik usaha dalam menghadapi lonjakan orderan dari pelanggan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar dari responden sebanyak 53,33% menilai bahwa pemilik

usaha siap melayanai pelanggan yang mengorder tapi belum siap melayani lebih banyak dari yang ditargetkan karna karyawannya yang sedikit sehinggan pemilik usaha melayani sesuai target yang di tentukkan.

3. Waktu Kerja

Waktu kerja karyawan CV. Adi Karya Cipta Bandung diukur menggunakan 2 butir pernyataan. Berikut rekapitulasi skor tanggapan responden, yaitu :

Tabel 4.32

Pemilik Usaha Disiplin Dalam Waktu Bekerja

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	6	40
Setuju	8	53,33
Ragu-ragu	1	6,67
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa hampir seluruh dari responden yang merupakan karyawan CV. Adi Karya Cipta Cattering menilai bahwa pemilik usaha disiplin dalam waktu bekerja, hal ini ditunjukan dengan mayoritas jawaban responden yang menyatakan setuju sebanyak 53,33%.pemilik usaha selalu mengutamakan kedisiplinan dalam bekerja sehinggan kedisiplinan usaha cattering CV. Adi Karya Cipta ini sangat baik.

Tabel 4.33

Pemilik Usaha Memberikan Sangsi Kepada Pegawai yang Datang Terlambat

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	7	46,67
Setuju	7	46,67
Ragu-ragu	1	6,67
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan tentang penilaian responden terhadap sangsi pemilik usaha kepada karyawan yang datang terlambat. Terlihat bahwa hampir seluruh dari responden yang merupakan karyawan CV. Adi Karya Cipta Cattering berpendapat bahwa pemilik usaha memberikan sangsi kepada karyawan karna tidak .

Tabel 4.34

Perusahaan Dapat Berhubungan Baik Dengan Rekan Kerja

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	7	46,67
Setuju	7	46,67
Ragu-ragu	1	6,67
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan table di atas menjelaskan mengenai hubungan baik perusahaan dengan rekan kerja. Dari tabel tersebut diketahui bahwa hampir seluruh dari responden masing-masing sebanyak 46,67% berpendapat bahwa

perusahaan tempat responden bekerja dapat berhubungan baik dengan sesama rekan kerjanya dengan baik.

Tabel 4.35

Pemilik Usaha Bisa Bekerja Sama dengan Pegawai-Pegawai dengan Baik

Kategori	Frekuensi	%
Sangat setuju	106	66,67
Setuju	5	33,33
Ragu-ragu	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah	15	100

Dari tabel di atas diperoleh informasi bahwa secara umum, responden menilai bahwa pemilik usaha bisa bekerjasa sama dengan baik dengan pegawai-pegawai yang dimiliki, hal ini ditunjukan dengan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 66,67%.pemilik usaha harus mampu mengambil hati para karyawan agar mereka lebih rajin dan lebih bagus lagi dalam menciptakan rasa yang enak dan bisa berorganisasi baik dengan pemiliki usahanya agar usaha cettering ini berjalan dengan baik.

4.4 Analisis Verifikatif

4.4.1 Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Usaha Pada CV. Adi Karya Cipta di Bandung

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha pada CV. Adi

Karya Cipta Bandung dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari persamaan regresi linier bergnada, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis baik secara simultan maupun secara parsial.

4.4.1.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = nilai taksiran untuk variabel kinerja usaha (Y)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = perilaku kewirausahaan (X_1)

X_2 = kemampuan manajerial (X_2)

Dengan menggunakan software SPSS, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.36

Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,334	2,721		-,123	,904
	Perilaku Kewirausahaan (X1)	,824	,237	,501	3,472	,005
	Kemampuan manajerial (X2)	,594	,165	,519	3,599	,004

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai a sebesar -0,334, nilai b_1 sebesar 0,824 dan b_2 sebesar 0,594. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0{,}334 + 0{,}824\ X_1 + 0{,}594\ X_2$$

Nilai a b_1 dan b_2 dalam persamaan di atas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

a = -0,334 artinya : jika perilaku kewirausahaan (X_1) dan kemampuan manajerial (X_2) bernilai 0 satuan maka kinerja usaha (Y) akan bernilai -0,334 satuan.

b_1 = 0,824 artinya : jika perilaku kewirausahaan (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,824 satuan.

b_2 = 0,594 artinya : jika kemampuan manajerial (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja usaha (Y) akan meningkat 0,594 satuan.

4.4.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier di antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi pearson karena data

yang digunakan sudah di konversi menggunakan MSI (*Methode Succesive Interval*).

4.4.2.1 Analisis Korelasi Parsial Antara Perilaku Kewirausahaan (X1) dengan Kinerja Usaha (Y)

Dengan menggunakan bantuan *software SPSS 20,00 for window*, diperoleh hasil analisis korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.37
Korelasi Perilaku Kewirausahaan Dengan Kinerja Usaha

Correlations

		Kinerja Usaha (Y)
Perilaku Kewirausahaan (X1)	Pearson Correlation	,830
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	15

Berdasarkan output di atas, diperoleh informasi bahwa nilai korelasi antara perilaku kewirausahaan (X_1) dengan kinerja usaha (Y) adalah sebesar 0,830. Nilai korelasi bertanda positif, yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin tinggi orientasi pasar, maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya kinerja usaha. Nilai sebesar 0,830 berada pada kategori hubungan yang cukup tinggi karena berada diantara rentang interval antara 0,61-0,800 (*Syahril Alhusin, 2003:157).*

4.4.2.2 Analisis Korelasi Parsial Antara Kemampuan Manajerial (X2) dengan Kinerja Usaha (Y)

Dengan menggunakan bantuan *software SPSS 20,00 for window*, diperoleh hasil analisis korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.38

Korelasi Kemampuan Manajerial Dengan Kinerja Usaha

Correlations

		Kinerja Usaha (Y)
Kemampuan manajerial (X2)	Pearson Correlation	,836
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	15

Berdasarkan output di atas, diperoleh informasi bahwa nilai korelasi antara kemampuan manajerial (X_2) dengan kinerja usaha (Y) adalah sebesar 0,863. Nilai korelasi bertanda positif, yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin baik kemampuan manajerial, maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya kinerja usaha. Nilai sebesar 0,863 berada pada kategori hubungan yang cukup tinggi karena berada diantara rentang interval antara 0,61-0,800 (*Syahril Alhusin, 2003:157).*

4.4.3 Antara Korelasi Simultan Antara Perilaku kewirausahaan (X_1) dan Kemampuan manajerial (X_2) dengan Kinerja usaha (Y)

Berikut disajikan hasil analisis korelasi secara simultan antara Perilaku kewirausahaan (X1) dan kemampuan manajerial (X_2) dengan kinerja usaha (Y).

Tabel 4.39

Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922[a]	,850	,825	2,11944

a. Predictors: (Constant), Kemampuan manajerial (X2), Perilaku Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan output di atas, diketahui koefisien korelasi simultan antara perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial dengan kinerja usaha adalah sebesar 0,922. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial dengan kinerja usaha adalah searah. Dimana semakin baik perialku kewirausahaan dan kemampuan manajerial, maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya kinerja usaha. Nilai korelasi sebesar 0,922 berdasarkan interpretasi *Syahri Alhusin* (2003:157) termasuk kedalam kategori hubungan yang tinggi, berada pada interval antara 0,81-1.

1. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis koefisien determinasi (KD) merupakan kuadrat dari nilai korelasi (R)

atau disebut juga sebagai *R-Square.* Dengan menggunakan *soft ware SPSS 13,00 for window,* diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 4.40

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922[a]	,850	,825	2,11944

a. Predictors: (Constant), Kemampuan manajerial (X2), Perilaku Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan output di atas, diperoleh informasi bahwa nilai koefisien determinasi atau *R-Square* adalah sebesar 0,850 atau 85%. Hal ini menunjukan bahwa perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha sebesar 85%, sedangkan sisanya sebesar 100%-85% = 15% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, maka dilakukan dengan cara nilai *beta X zero order* pada output SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.41

Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Perilaku Kewirausahaan (X1)	,501	,830
	Kemampuan manajerial (X2)	,519	,836

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus *beta X zero order* :

1. Variabel perilaku kewirausahaan (X_1)= 0,501 x 0,830 = 0,416 atau 41,6%
2. Variabel kemampuan manajerial (X_2) = 0,519 x 0,836 = 0,434 atau 43,4%

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel kemampuan manajerial dengan pengaruh yang diberikan sebesar 43,4% sedangkan sisanya sebesar 41,6% merupakan pengaruh dari variabel perilaku kewirausahaan.

4.5 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan di uji adalah pengaruh perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha pada CV. Adi Karya Cipta Bandung. Pada penelitian ini akan dilakukan dua kali pengujian hipotesis yakni pengujian hipotesis secara simultan dan hipotesis secara parsial.

- **Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

➢ **Pengujian X_1**

Untuk menguji apakah variabel perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha, maka dilakukan pengujian hipotesis secara simultan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$,

Artinya, tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara perilaku kewirausahaan (X_1) dan kemampuan manajerial (X_2) terhadap kinerja usaha (Y).

H_1 : paling sedikit ada satu $\beta_i \neq 0$,

Artinya, terdapat pengaruh terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara perilaku kewirausahaan (X_1) dan kemampuan manajerial (X_2) terhadap kinerja usaha (Y).

Taraf signifikansi (α) : 0,05

Kriteria uji : tolak H_0 jika nilai F-hitung > F-tabel, terima H_a jika nilai F-hitung < F-tabel

Nilai statistik uji F dapat diketahui dari tabel output berikut:

Tabel 4.42

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305,647	2	152,823	34,021	,000[a]
	Residual	53,904	12	4,492		
	Total	359,551	14			

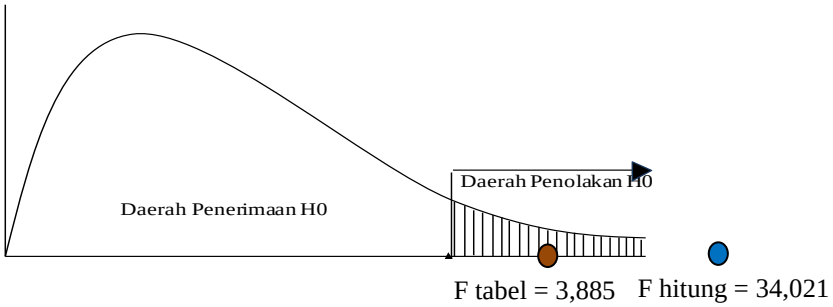
a. Predictors: (Constant), Kemampuan manajerial (X2), Perilaku Kewirausahaan (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 34,021. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Dengan α=0,05, db_1=2 dan db_2=12, diketahui nilai F tabel sebesar 3,885. Dari nilai-nilai di atas, diketahui nilai F hitung (34,021) > F tabel (3,885), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari perilaku kewirausahaan

(X_1) dan kemampuan manajerial (X_2) terhadap kinerja usaha (Y). Jika disajikan dalam gambar, maka nilai F hitung dan F tabel tampak sebagai berikut:

Gambar 4.5
Kurva Uji Hipotesis Simultan X_1 dan X_2 terhadap Y



Untuk melihat lebih rinci pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut disajikan uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t.

- **Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

➢ **Pengujian X_1**

$H_{0:\beta 1} = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifkan dari perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada CV. Adi Karya Cipta Cattering Bandung.

$H_1: \beta 1 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifkan dari perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada CV. Adi Karya Cipta Cattering Bandung.

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria : Tolak Ho jika t hitung lebih besar dari t tabel, terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X_1 sebagai berikut:

Tabel 4.43

Hasil Uji Hipotesis Parsial X1

Coefficients[a]

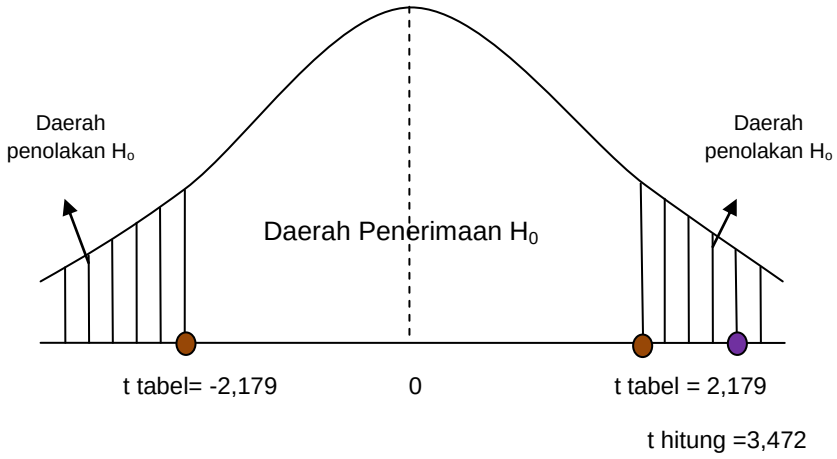
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,334	2,721		-,123	,904
	Perilaku Kewirausahaan (X1)	,824	,237	,501	3,472	,005
	Kemampuan manajerial (X2)	,594	,165	,519	3,599	,004

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t hitung untuk perilaku kewirausahaan (X_1) sebesar 3,472. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=15-2-1= 12, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar ± 2,179. Diketahui bahwa t hitung untuk X_1 sebesar 3,472 lebih besar dari nilai t tabel (2,179), maka Ho ditolak artinya perilaku kewirausahaan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha (Y). Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial X_1 tampak sebagai berikut:

Gambar 4.6

Kurva Uji Hipotesis Parsial X_1 terhadap Y



- **Pengujian X_2**

Ho :$_{\beta 2}$ = 0, Tidak terdapat pengaruh yang signifkan dari kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha pada CV. Adi Karya Cipta Cattering Bandung.

H_1: $_{\beta 2} \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifkan dari kemampuan manajerial terhadap kinerja usaha pada CV. Adi Karya Cipta Cattering Bandung.

Tabel 4.44
Hasil Uji Hipotesis parsial X2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,334	2,721		-,123	,904
	Perilaku Kewirausahaan (X1)	,824	,237	,501	3,472	,005
	Kemampuan manajerial (X2)	,594	,165	,519	3,599	,004

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t hitung untuk kemampuan manajerial (X_2) sebesar 3,599. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=15-2-1= 12, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar ± 2,179. Diketahui bahwa t hitung untuk X_2 sebesar 3,559 lebih besar dari nilai t tabel (2,179), maka Ho ditolak artinya kemampuan manajerial (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha (Y). Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial X_2 tampak sebagai berikut:

Gambar 4.7
Kurva Uji Hipotesis Parsial X_2 terhadap

